

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Arys Tri Yuliani

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [arysyuliani@mhs.unesa.ac.id](mailto:arysyuliani@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Setiap individu dalam memulai suatu usaha dibutuhkan adanya kesiapan berwirausaha yang tinggi. Kesiapan berwirausaha dapat menunjang pencapaian keberhasilan usaha karena individu akan lebih siap untuk menghadapi berbagai risiko dalam mencapai tujuan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, dan untuk mengetahui faktor paling dominan terhadap peningkatan kesiapan berwirausaha. Metode dalam penelitian ini adalah telaah pustaka yang mendeskripsikan hasil dari penelitian terdahulu tentang faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha untuk dianalisis dan disimpulkan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha antara lain: (1) *self-efficacy*, (2) pengetahuan kewirausahaan, (3) motivasi, dan (4) pengalaman praktik kerja industri.

**Kata Kunci:** Kesiapan Berwirausaha, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Telaah Pustaka.

### Abstract

*Every individual in starting a business requires a high entrepreneurial readiness. Readiness of entrepreneurship can support the achievement of business success because individuals will be better prepared to face various risks in achieving business goals. The purpose of this study is to analyze the factors that affect the readiness of entrepreneurship, and to determine the most dominant factors that affect the readiness of entrepreneurship. The method in this research is literature review which describes the result of previous research about the factors that influence the entrepreneurial readiness to be analyzed and concluded. The results of the study indicate that there are several factors that influence entrepreneurial readiness, among others: (1) self-efficacy, (2) entrepreneurial knowledge, (3) motivation, and (4) experience of industrial work practices.*

**Keywords:** *The Readiness Of Entrepreneurship, Causes Learning Difficulties, Literature Review*

### PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan permasalahan yang sulit untuk diatasi secara tuntas. Salah satu penyebab dari pengangguran yaitu banyaknya jumlah penduduk dan tingginya pertumbuhan penduduk di suatu negara yang disertai terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk mengurangi terjadinya peningkatan jumlah pengangguran dan mengurangi beban negara. Melalui pendidikan kewirausahaan dapat membentuk *softskill* dan mengasah *hardskill* untuk melihat peluang, sehingga mahasiswa benar-benar siap menjadi seorang wirausaha (Ratumbusang, 2015).

Menurut Kasmir (2011), Seorang wirausaha diartikan sebagai orang yang berani untuk mengambil risiko pada berbagai kesempatan dalam membuka usaha. Yang artinya bahwa orang tersebut memiliki keberanian untuk memulai sebuah usaha tanpa dibayangi adanya perasaan takut meskipun berada dalam kondisi dan situasi yang tidak pasti. Seorang wirausaha akan selalu berusaha meningkatkan kreatifitas dan inovasinya dalam berwirausaha untuk menciptakan peluang usaha dan agar dapat bersaing dalam pasar.

Kesiapan berwirausaha diartikan sebagai suatu kondisi dimana individu memiliki perasaan siap dengan adanya bekal kemampuan, kemauan dan keinginan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai situasi dalam berwirausaha. Sehingga kesiapan berwirausaha sangat diperlukan individu untuk memulai suatu usaha. Melalui kesiapan berwirausaha, jiwa kewirausahaan seseorang akan tumbuh dan potensi yang dimiliki akan berkembang. Menurut Slameto (2015) terdapat faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memiliki kesiapan, antara lain: (1) Kondisi yang dapat mempengaruhi seseorang seperti kondisi fisik, kondisi mental dan kondisi emosional; (2) Adanya kebutuhan, motif dan tujuan yang akan dicapai; (3) Adanya keterampilan dan pengetahuan diperoleh.

Menurut Alma (2013), motivasi seseorang bergantung kepada motif yang ingin dicapai. Motif tersebut akan mendorong penentuan perilaku setiap individu. Dorongan tersebut timbul karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga individu akan berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan usaha yang diinginkan, dibutuhkan adanya motivasi yang tinggi.

Menurut Kasmir (2011) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan sumber pengetahuan tentang kewirausahaan yang berasal dari dalam diri individu. Seorang wirausaha akan berhasil dalam berwirausaha apabila memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Aspek tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Hal ini karena sebuah kesuksesan tidak dapat dicapai ketika individu hanya memiliki kemauan untuk berwirausaha namun, ia tidak memiliki bekal pengetahuan dan kemampuan dan sebaliknya individu hanya memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki kemampuan dan kemauan.

Menurut Bandura (1997) *self-efficacy* dikatakan sebagai sumber tindakan manusia yang bergantung pada penilaian akan kemampuan diri sendiri, tentang apa saja yang orang pikirkan, percaya, dan rasakan akan mempengaruhi bagaimana mereka bertindak. *Self-efficacy* adalah keyakinan diri akan kemampuan yang dimiliki individu untuk menyelesaikan berbagai kegiatan dalam mencapai keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan. Setiap individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan percaya diri dan berusaha untuk pantang menyerah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, mereka akan mudah bangkit dari kegagalan dan memulai untuk mencoba lagi dengan berbagai usaha. Adapun Yonisa, dkk (2017) menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan dimana pembeajaran tuntass yang dimaknai dengan meningkatnya pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang dapat berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha dan mengetahui faktor paling dominan terhadap peningkatan kesiapan berwirausaha.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode telaah pustaka (*literature review*), yaitu dengan menganalisis dari penelitian terdahulu sesuai dengan kebutuhan terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha (Prastowo, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kesiapan berwirausaha sangat dibutuhkan oleh setiap individu karena dalam berwirausaha tidak adanya jaminan akan keberhasilan dan memiliki risiko akan terjadinya kegagalan usaha, sehingga dengan adanya kesiapan berwirausaha dapat mendukung keberhasilan berwirausaha. Terdapat beberapa penelitian yang meneliti mengenai kesiapan berwirausaha, seperti yang dilakukan oleh Husnan (2017) yang berjudul Pengaruh Wawasan

Technopreneurship dan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Progam Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 6 Malang. Populasi dari penelitian merupakan siswa kelas XII pada jurusan teknik kendaraan ringan. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha adalah wawasan *Technopreneurship* dan efikasi diri secara positif dan signifikan dengan kontribusi masing-masing sebesar 27% dan 47%; untuk kontribusi secara simultan, wawasan *Technopreneurship* dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 52,5%. Yang merupakan faktor paling dominan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Malang adalah efikasi diri dengan kontribusi sebesar 47% terhadap kesiapan berwirausaha.

Melyana, dkk (2015) dengan judul Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha melalui *Self-fficacy*. Populasi dari penelitian merupakan siswa SMK Negeri di Kota Semarang berjumlah 598 siswa. Teknik sampel menggunakan *proportional random sampling* sehingga diperoleh sebesar 187 responden. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis path. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, *self-efficacy* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha; sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha melalui *self-efficacy*. Dalam penelitian ini, *self-efficacy* merupakan faktor yang memiliki kontribusi dominan secara langsung terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 48,3%.

Supraba (2013) yang berjudul Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan di Gunung Kidul. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha siswa. Populasi dari penelitian adalah siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 135 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan, pengalaman prakerin, lingkungan keluarga secara positif dan signifikan; untuk kontribusi secara simultan, pengetahuan kewirausahaan, pengalaman prakerin dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan dengan kesiapan berwirausaha sebesar 74,9%. Faktor dominan terhadap kesiapan berwirausaha dalam penelitian ini merupakan

pengetahuan kewirausahaan dengan kontribusi sebesar 54%.

Fauzia (2013) yang berjudul Pengaruh Prestasi Belajar dan Motivasi berprestasi terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Cerme Gresik. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cerme Gresik berjumlah 512 orang. Sampel pada penelitian berjumlah 87 orang. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh prestasi belajar dan motivasi berprestasi secara signifikan; untuk kontribusi prestasi belajar dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha berpengaruh signifikan sebesar 20,8%.

Nurbaya (2012) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik industri, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha siswa. Populasi dalam penelitian merupakan siswa kelas XII SMKN Barabai sebanyak 411 siswa. Teknik sampel menggunakan *proportional random sampling*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha merupakan pengetahuan berwirausaha, pengalaman praktik industri, dan motivasi berprestasi secara positif dan signifikan; sedangkan secara simultan pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik industri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah pustaka dari beberapa jurnal diatas dapat diketahui bahwa *self-efficacy* termasuk faktor yang dominan terhadap kesiapan berwirausaha serta memiliki pengaruh positif dan signifikan. *Self-efficacy* mampu memberikan keyakinan dan rasa percaya diri terkait kemampuan yang dimiliki dan menjadi bekal penting dalam berwirausaha, dimana *self-efficacy* dapat mendukung keberhasilan usaha ketika seseorang memiliki kesiapan yang tinggi untuk memulai usaha (Melyana dkk, 2015). Menurut Mukhid (2009:109), *Self-efficacy* merupakan hasil dari proses kognitif berbentuk keyakinan yang mempengaruhi individu dalam memperkirakan sejauh mana kemampuannya melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini karena, seseorang akan cenderung untuk menyelesaikan tugas yang dirasakan ia mampu dan percaya dapat menyelesaikan, serta sebaliknya apabila ia merasa tidak percaya dapat menyelesaikan tugas tersebut, ia akan menghindari tugas-tugas tersebut.

Pengetahuan kewirausahaan berkaitan dengan kesiapan berwirausaha seseorang. Menurut Nurmiyati, individu yang memperoleh pengetahuan, akan mengaplikasikan dari apa yang telah dipelajari (Nurbaya, 2012). Pengetahuan yang cukup sangat dibutuhkan oleh seorang wirausaha untuk mengarahkannya dalam memperoleh peluang-peluang baru dari usahanya, menyusun berbagai konsep usaha yang akan didirikan, menyusun perencanaan usaha, menjalankan usaha secara organisasi maupun sendiri guna mengembangkan diri agar dapat memberikan nilai tambah dari usahanya. Sehingga Pengetahuan dapat menjadi bekal guna menumbuhkan kreasi dan inovasi yang tinggi dalam menciptakan peluang baru yang dapat dimanfaatkan serta dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meraih masa depan (Suryana, 2009).

Menurut Basrowi (2014), Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan perilaku seseorang berdasarkan kebutuhan yang ingin dicapai. Dalam berwirausaha, adanya motivasi dapat memberikan semangat dan arahan dalam menjalankan usaha agar tujuan dapat tercapai. Fauzia (2013) menyatakan ketika seseorang yang memiliki motivasi untuk berwirausaha tinggi, akan meningkatkan kesiapan berwirausaha yang dimiliki guna mencapai keberhasilan tujuan dibandingkan dengan seseorang yang tidak termotivasi untuk berwirausaha. Motivasi akan muncul ketika seseorang memiliki kemauan yang tinggi untuk menjalankan tindakan tanpa terbebani oleh aktivitas tersebut. Menurut Wanto (2014), keberhasilan seseorang dalam berwirausaha terletak padaseberapa besar motivasi yang dimiliki, karena adanya motivasi mampu menciptakan solusi dalam mengatasi kesulitan berwirausaha.

Setiap individu perlu dibekali kemampuan berwirausaha sejak usia dini. Menurut Supraba (2013), pengalaman praktik kerja industri memberikan banyak manfaat kepada peserta didik yang mampu menambah pandangan dasar mereka terkait bidang usaha yang telah diperoleh sesuai dengan standart kerja yang ditentukan. Pengalaman praktik kerja industri dapat menunjang keberhasilan usaha dalam mengembangkan ide dan menciptakan peluang-pelung baru. Husnan (2017) menyatakan bahwa dengan memberikan bekal kemampuan dan pengalaman pada setiap individu sejak usia dini akan memberikan kesempatan individu untuk mengembangkan usaha mulai dini yang diharapkan berwirausaha menjadi pengembangan karier mereka setelah lulus. Menurut Santi (2013:128), kesiapan berwirausaha dapat dibentuk melalui pengalaman. Pengalaman yang diperoleh baik dari lingkungan sekitar akan memberikan bekal kesiapan dalam menghadapi hal-hal baru.

Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh *self-efficacy*, pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan pengalaman praktik kerja industri. Serta faktor dominan yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha yaitu *self-efficacy* dan pengetahuan kewirausahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha yaitu (1) *self-efficacy*; (2) pengetahuan kewirausahaan; (3) motivasi; (4) pengalaman praktik kerja industri. Terdapat beberapa faktor yang dominan terhadap pengaruh kesiapan berwirausaha yaitu *self-efficacy* dan pengetahuan kewirausahaan.

### Saran

Berdasarkan pembahasan diatas disarankan untuk untuk lebih meningkatkan kesiapan berwirausaha dengan memberikan motivasi bahwa berwirausaha itu memiliki peranan penting bagi diri sendiri dan orang lain dan lebih memperdalam pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh baik didalam maupun diluar sekolah yang didukung dengan *self-efficacy* yang tinggi agar dapat mendorong seseorang untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasinya dalam menciptakan peluang usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fauzia, E. 2013. Pengaruh Prestasi Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 1 Cerme Gresik (Versi elektronik). *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1 (1), 53-65.
- Husnan, M., Suharmanto, dan Yoto. 2017. Pengaruh Wawasan *Technopreneurship* dan Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendara Ringan di SMK Negeri 6 Malang (Versi elektronik). *Jurnal Pendidikan Profesional*, 6 (1), 106-116.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Melyana, I.P., Rusdarti dan Amin, P. 2015. Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha melalui *Self-Efficacy* (Versi elektronik). *Journal of economic Education*, 4 (1), 8-13.
- Mukhid, A. 2009. *Self-Efficacy* (Prespektif Teori Kognitif Sosial dan Implementasinya terhadap Pendidikan) (Versi elektronik). *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (1), 106-122.
- Nurbaya, S. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMKN Barabai Kabupaten Hulu sungai Tengah Kalimantan Selatan (Versi elektronik). *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21 (2), 95-105.
- Prastowo, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratumbusang, M.F.N.G. & Rasyid, A.A. 2015. Peranan Orang Tua, Lingkungan, dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha (Versi elektronik). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (1), 15-26.
- Santi, M. E. 2013. Pengaruh Pengalama Praktik Kerja Industri, Kompetensi Keahlian dan Intensitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1 (2), 127-135.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supraba, S. & Rahdiyanta, D. 2013. “Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan di Gunung Kidul (Versi elektronik). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3 (3), 347-358.
- Suryana. 2009. *Kewirausahaan, Edisi 3 Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wanto, S.F. 2014. *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Seyegan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yonisa Kurniawan R., Trisnawati N. and Soesatyo Y. (2017). The Contribution of Learning Entrepreneurship on the Establishment of Attitude Entrepreneurship. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship - Volume 1: ICEEE*, ISBN 978-989-758-308-7, pages 597-601. DOI: 10.5220/0006890205970601